



**MATERI PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI
SEKTOR KONTRUKSI BIDANG ARSITEKTUR
SUB SEKTOR ARSITEKTUR LANSEKAP
JABATAN KERJA PERANCANG LANSEKAP**

KONSEP PERANCANGAN (LAMPIRAN)

**KODE UNIT KOMPETENSI:
F45PL02.004.01**

BUKU INFORMASI



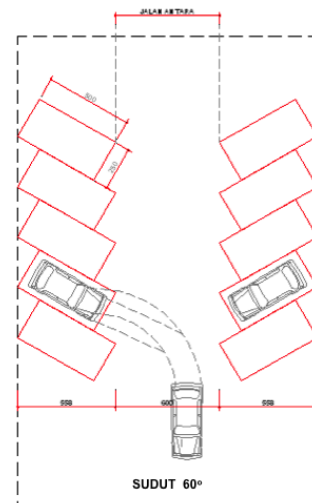
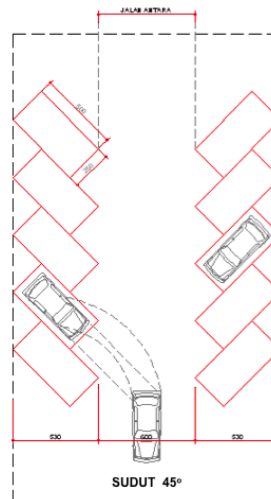
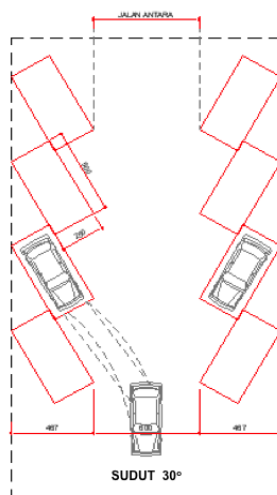
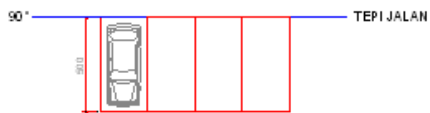
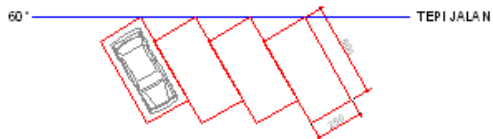
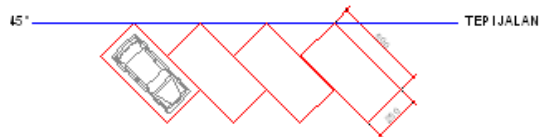
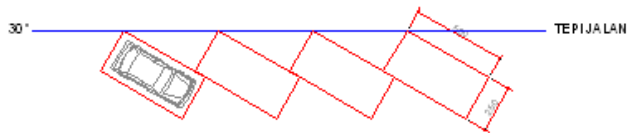
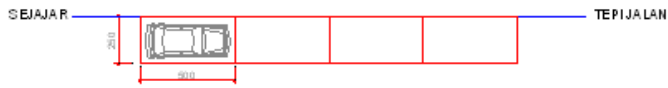
**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
BADAN PEMBINAAN KONSTRUKSI
PUSAT PEMBINAAN KOMPETENSI DAN PELATIHAN KONSTRUKSI
Jalan Sapta Taruna Raya, Komplek PU Pasar Jumat - Jakarta Selatan**

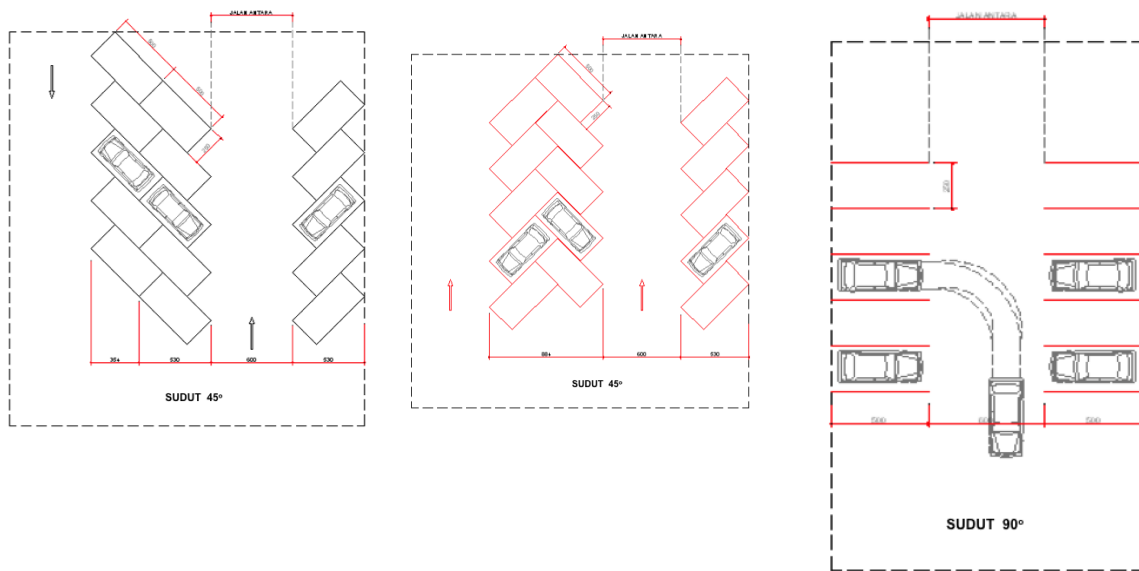
2012

LAMPIRAN

A. STANDAR DESAIN PARKIR

1. Beberapa Konfigurasi untuk Berbagai Sudut Parkir





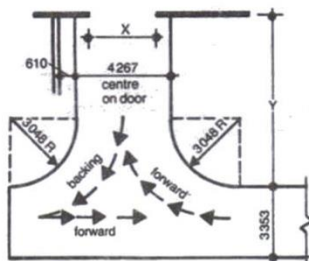
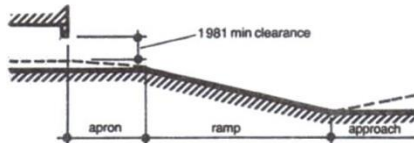
LAMPIRAN

B. STANDARRADIUS PUTAR

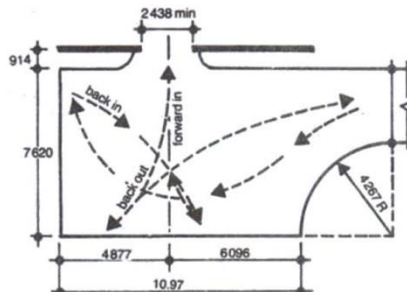
1. Car entrances with gradient for ramp

ramp	approach	apron
4%	0-4%	0-2%
5%	0-3%	0-2%
6%	0-2%	0-2%
7%	0-1%	0-1%
8%	0%	0%

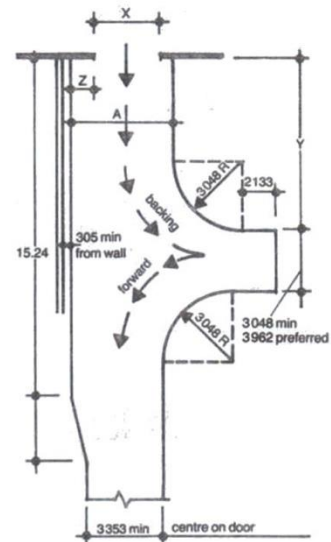
road to gar ramps



90° in - back out (1 car)					
X	2.67	2.74	3.05	3.35	3.66
Y	7.62	7.47	7.21	7.01	6.7



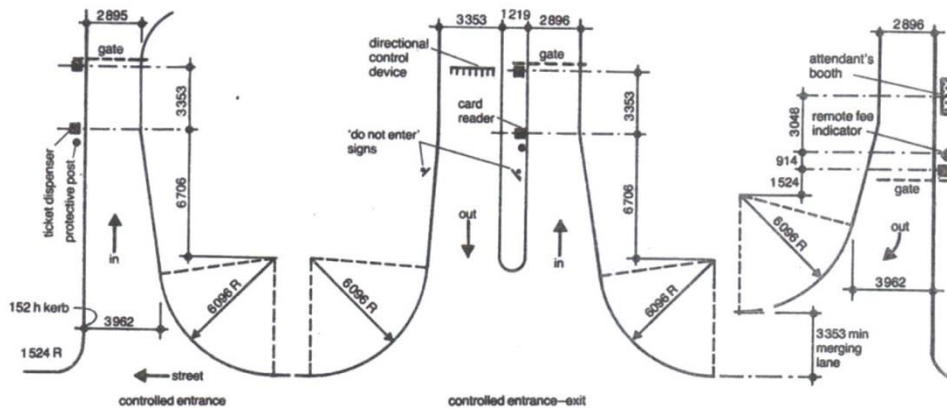
note: 3 manoeuvre entrance for 1 car; only use when space limitations demand; dimensioned for large car



straight in - back out				
X	2.74	3.05	3.66	4.88
Y	7.92	7.62	7.16	7.81
Z	1.02	0.91	0.61	0.91
A	4.37	4.39	4.47	6.1

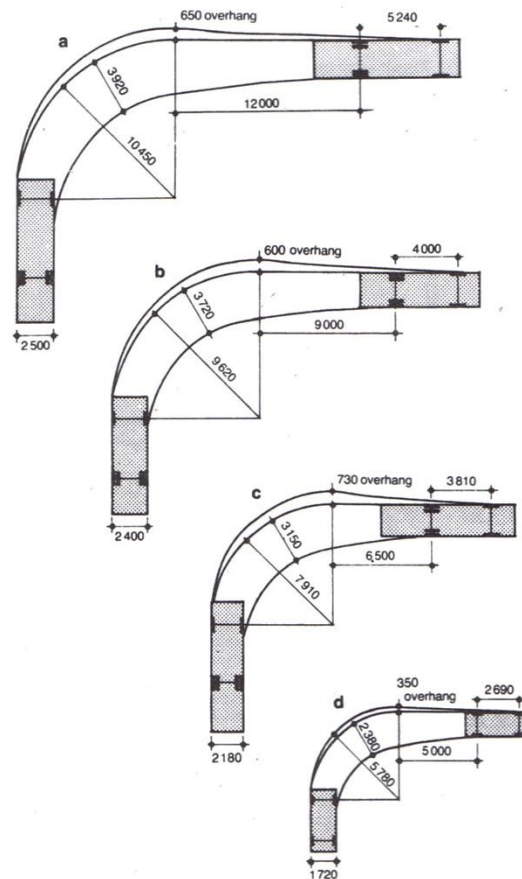
(Neufert, 1980)

2. Entrances for pay gas or car parks



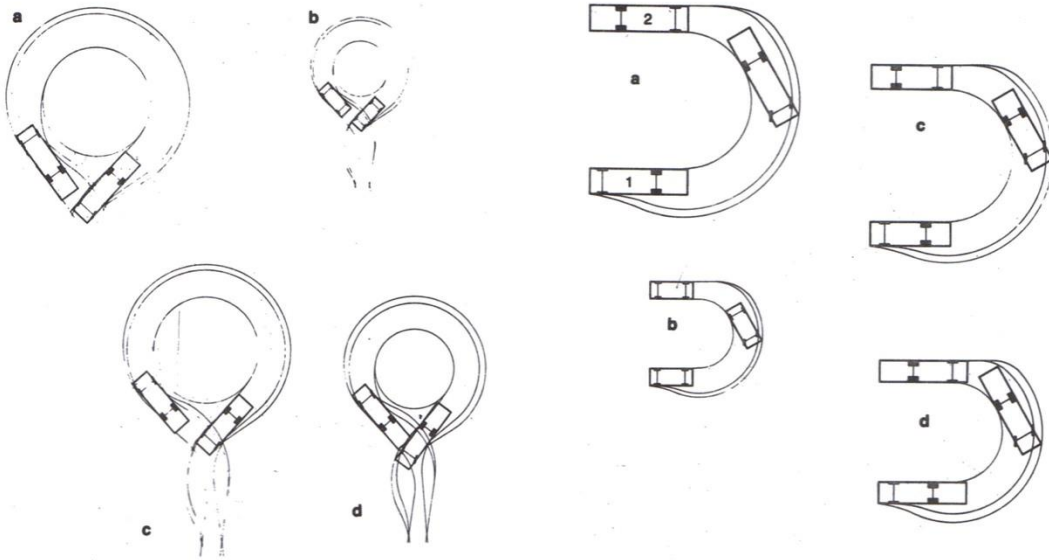
(Neufert, 1980)

3. Vehicle turning through 90°; a. Furniture van. b. Refuse vehicle. c. fire appliance. d. private car.



(Neufert, 1980)

4. Full lock forward and full lock reverse

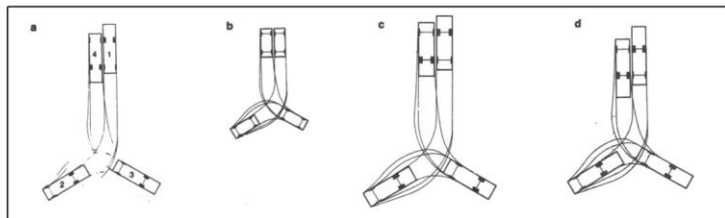


Full lock forward: a. furniture van, b. car, c. refuse vehicle, d. fire appliance

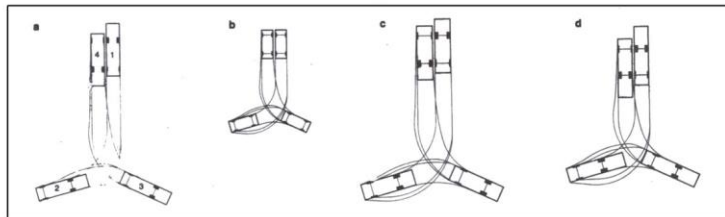
Full lock reverse: a. furniture van, b. car, c. refuse vehicle, d. fire appliance

(Neufert, 1980)

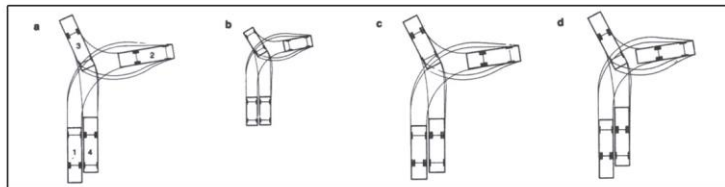
5. Hammerhead T form and Y form, Forward side turn, and Reverse side turn



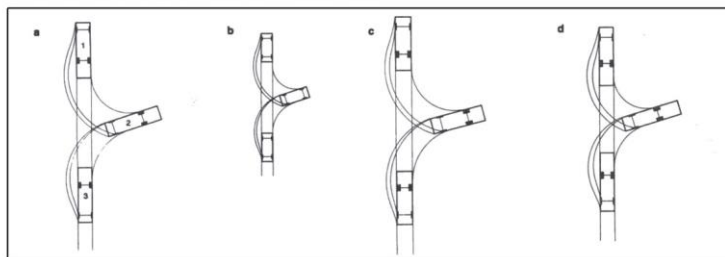
1 Hammerhead, T form: a. furniture van, b. car, c. refuse vehicle, d. fire appliance



2 Hammerhead, Y form: a. furniture van, b. car, c. refuse vehicle, d. fire appliance



3 Forward side turn: a. furniture van, b. car, c. refuse vehicle, d. fire appliance

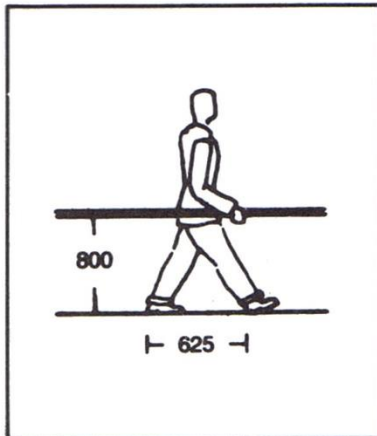


4 Reverse side turn: a. furniture van, b. car, c. refuse vehicle, d. fire appliance

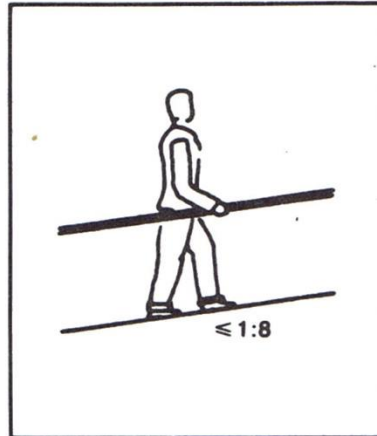
LAMPIRAN

C. AKSESIBILITAS UNTUK DISABILE

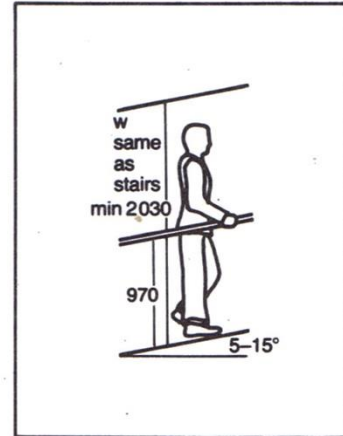
1. Walking speeds and flow capacity



1. Normal pace of male adult on horizontal plane



2. On ramp pace reduced: desirable slope 10%-8%



3. Ramp: USA dimensions

Factors affecting walking speeds on level footways (in or outdoors):

Purpose of journey; age and sex; whether single person or in group; air temp (quicker in cold); floor surface; whether carrying weight; crowd density; flow pattern.

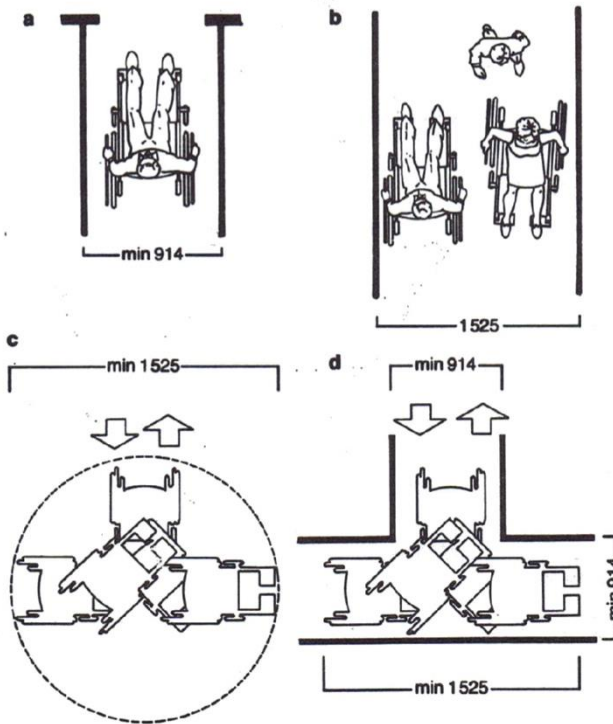
Walking speeds vary within crowd; range between highest and lowest speed can be equal to mean value.

Limit of free flow conditions in corridors: approx 0.3 P/m^2 ; higher densities limit individual's ability walk at natural speed and overtake. At density 1.4 P/m^2 (commonly adopted design max) most people will be walking at less than natural speed and feel some discomfort.

Short length of slope in level footway scarcely affects walking speed; similarly for low gradient ramps ($\le 5\%$). Steeper ramps can reduce speed markedly: eg by 20% with 10% gradient, 40% with 15% gradient. Elderly and disabled generally walk more slowly down than up ramp (gradient $\le 8\%$).

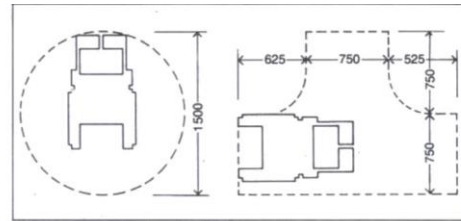
(Neufert, 1980)

2. Access for disabled

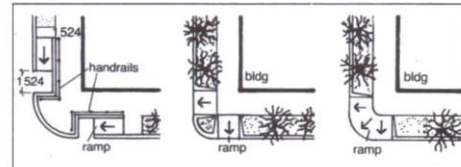


Min clear width: a. for single wheelchair; b. for 2 wheelchairs; c. 1525 dia space; d. T-shape space for 180° turn

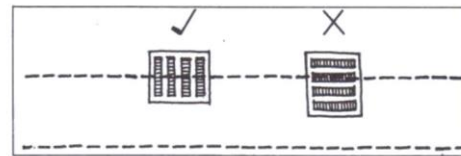
(Neufert, 1980)



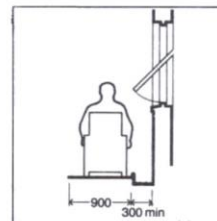
1 Turning arc required for wheelchair



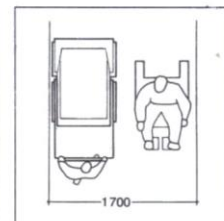
2 Kerb ramps should whenever possible make natural extension of alignment of footpath



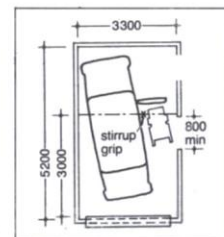
3 Slotted gratings should be laid at right angles to wheelchair traffic



4 Opening window hazard

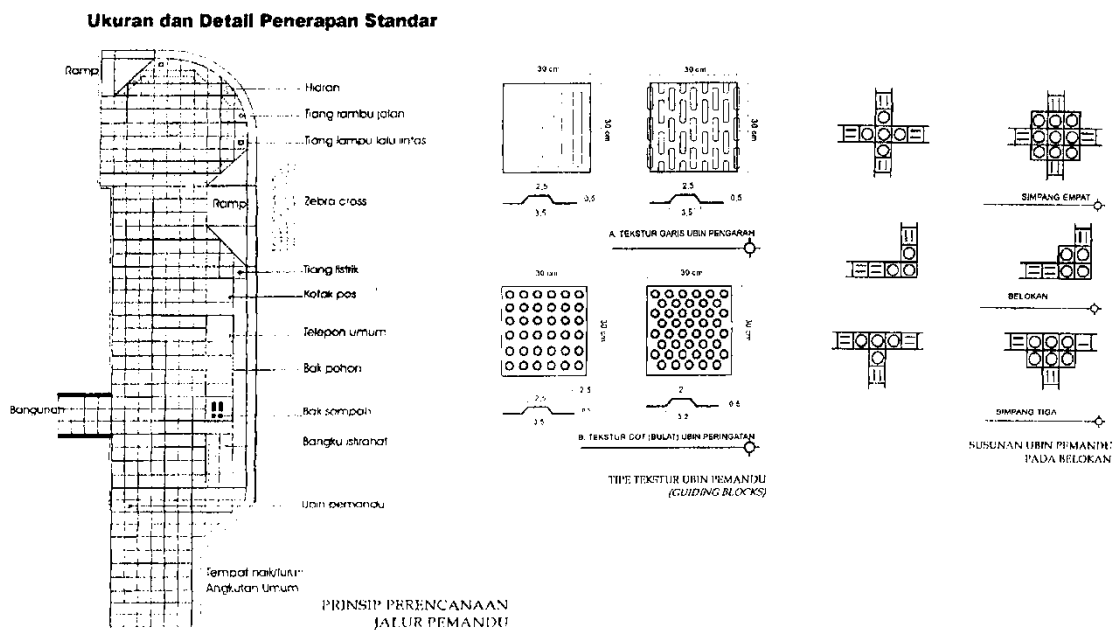
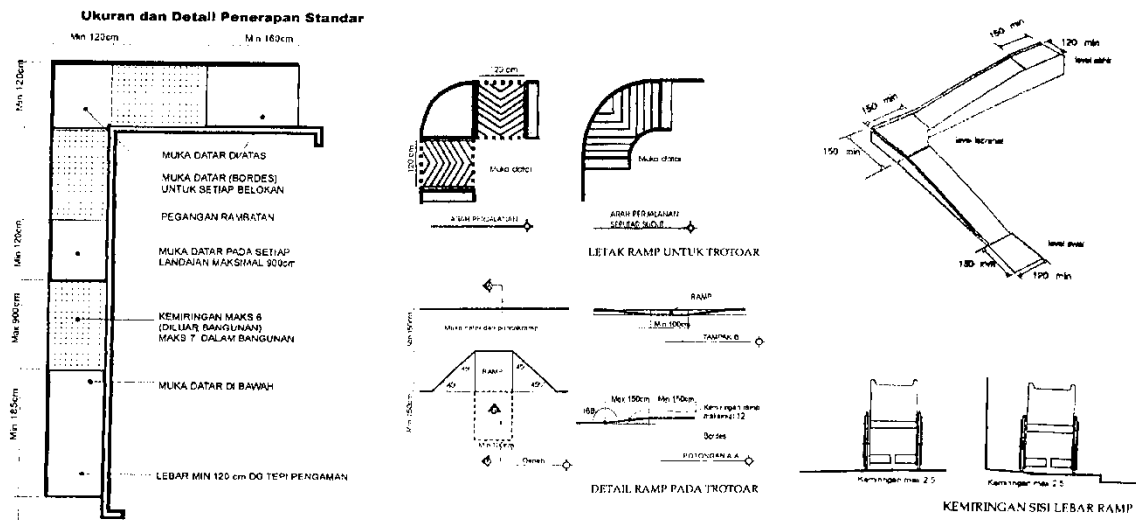


5 Footpath width for wheelchair passing

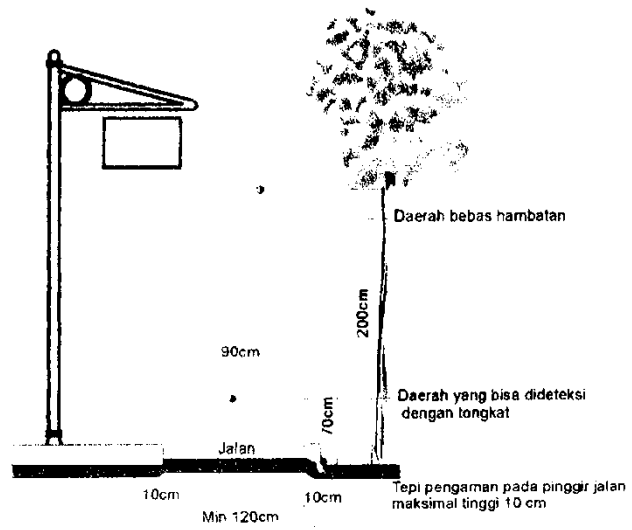
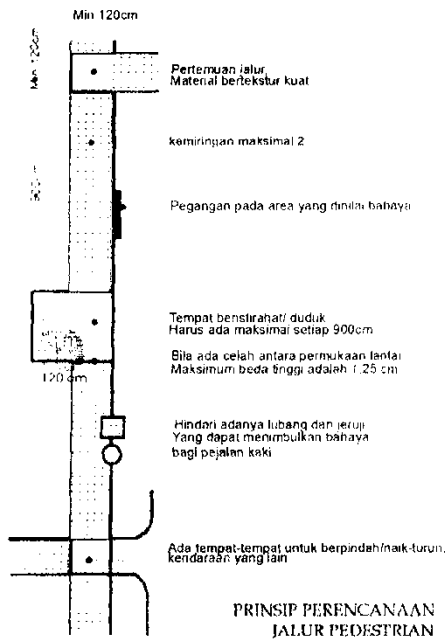


6 Gar space for wheelchair user (2800 w adequate for ambulant disabled)

3. Standar-standar (KepMen PU No: 468/KPTS/1998 tanggal 1 Desember 1998 tentang Persyaratan Teknis Aksesibilitas Pada Bangunan Umum dan Lingkungan)



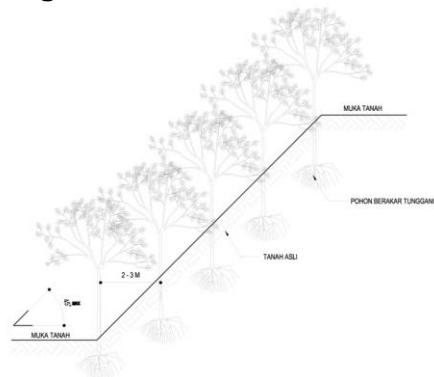
Ukuran dan Detail Penerapan Standar



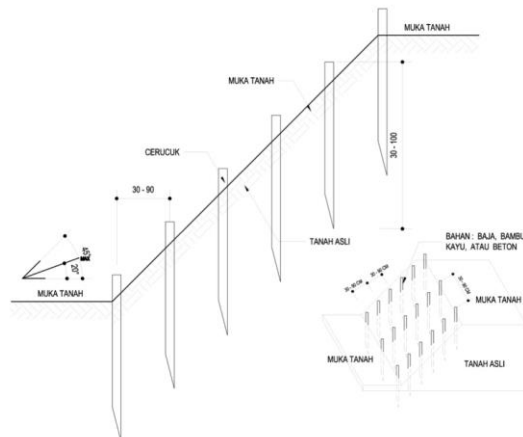
LAMPIRAN

D. CONTOH DESAIN ELEMEN LANSEKAP

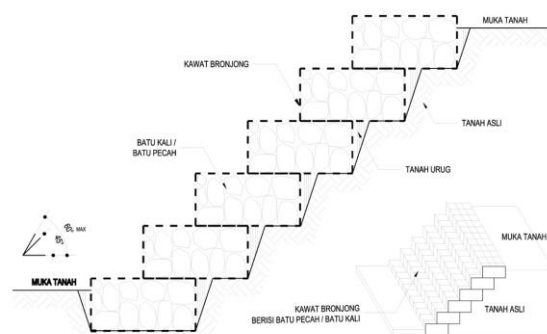
1. Penanganan Lahan Miring



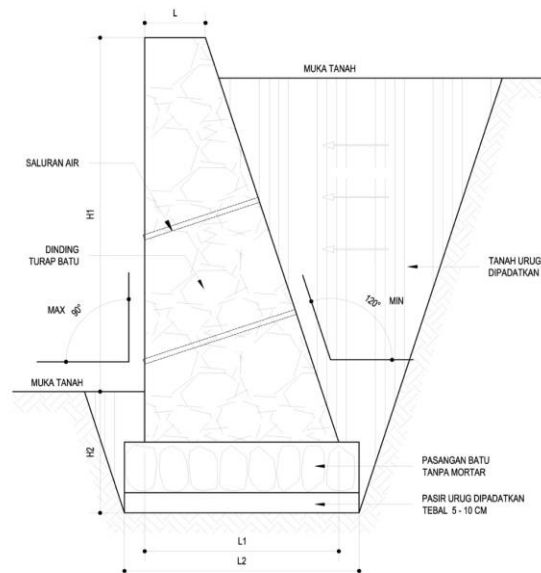
Penanganan Lahan Miring dengan Pohon Akar Tunggang
(Kompilasi Pengetahuan Struktur dan Konstruksi Pengerjaan Lahan, 2004)



Penanganan Lahan Miring dengan Cerucuk
(Kompilasi Pengetahuan Struktur dan Konstruksi Pengerjaan Lahan, 2004)

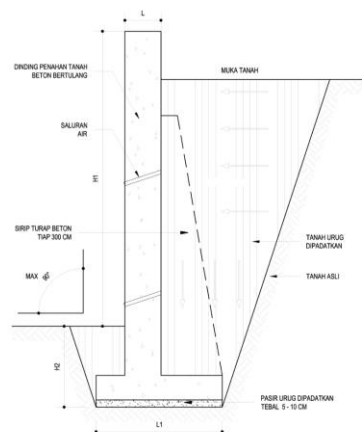


Penanganan Lahan Miring dengan Bonjong
(Kompilasi Pengetahuan Struktur dan Konstruksi Pengerjaan Lahan, 2004)



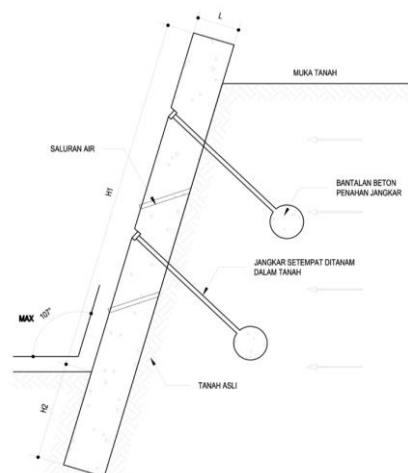
Turap Dinding Batu Kali

(Kompilasi Pengetahuan Struktur dan Konstruksi Pengerjaan Lahan, 2004)



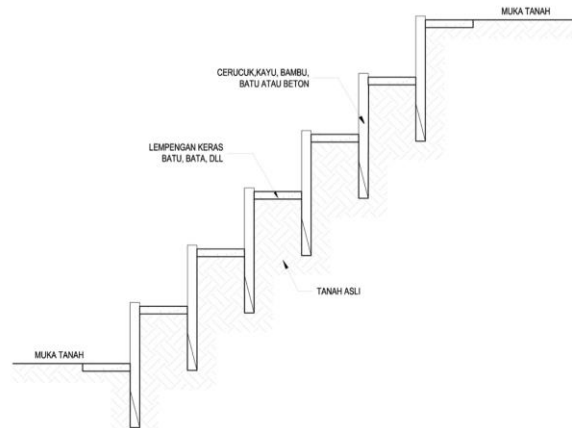
Turap Beton Bertulang

(Kompilasi Pengetahuan Struktur dan Konstruksi Pengerjaan Lahan, 2004)

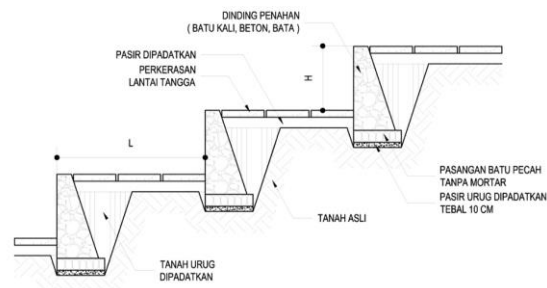


Turap Dinding Beton Berjangkar

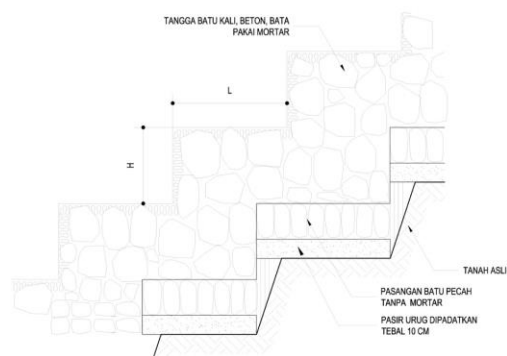
(Kompilasi Pengetahuan Struktur dan Konstruksi Pengerjaan Lahan, 2004)



Undak-undak (*steps*) dengan Cerucuk
(Kompilasi Pengetahuan Struktur dan Konstruksi Pengerjaan Lahan, 2004)






Undak-undak (*steps*) dengan Turap
(Kompilasi Pengetahuan Struktur dan Konstruksi Pengerjaan Lahan, 2004)











Undak-undak (*steps*) dengan Batu Kali
(Kompilasi Pengetahuan Struktur dan Konstruksi Pengerjaan Lahan, 2004)




LAMPIRAN





D. TANAMAN TROPIS

Jenis	Nama Spesies	Karakteristik
Pohon	<p>Kemiri (<i>Aleuritesmoluccana</i>)</p> 	<p>Asal: Maluku, Jawa Barat Habitat: Lembah hutan Ketinggian 0-1.200 mdpl curah hujan 650-4.300 mm/thn</p>
	<p>Rasamala (<i>Altingiaexcelsa</i>)</p> 	<p>Asal: Jawa Barat Habitat: Hutan Ketinggian 500-1.500 mdpl curah hujan >100 mm/thn</p>
	<p>Jabon (<i>Anthrocephaluscadamba</i>)</p> 	<p>Asal: Bogor, Pandeglang, Cirebon Habitat: Riparian sungai Ketinggian 300-800 mdpl curah hujan 1.600 mm/thn</p>

	<p>Nyamplung/Bintangur (<i>Calophylluminophyllum</i>)</p> 	<p>Asal: Jawa Habitat: Riparian sungai, pantai Ketinggian sd.10 mdpl</p>
	<p>Beunying (<i>Ficusfistulosa</i>)</p> 	<p>Asal: Jawa Barat Habitat: Hutan, lembah Ketinggian sd. 1.700 mdpl</p>
	<p>Bisoro (<i>Ficushispida</i>)</p> 	<p>Asal: Jawa Barat Habitat: Hutan, rawa Ketinggian sd. 100 mdpl</p>
	<p>Kondang (<i>Ficusvariegata</i>)</p> 	<p>Asal: Jawa Barat Habitat: Riparian sungai Ketinggian sd. 500 mdpl</p>

	<p>Mangga (<i>Mangifera indica</i>)</p> 	<p>Asal: Jawa Barat Habitat: Hutan sekunder Ketinggian sd. 1.700 mdpl</p>
	<p>Pinus (<i>Pinus merkusii</i>)</p> 	<p>Asal: Sumatera Habitat: Semua habitat Ketinggian 30-1.800 mdpl</p>
	<p>Puspa (<i>Schima wallichii</i>)</p> 	<p>Asal: Jawa Barat Habitat: Hutan sekunder, Ketinggian sd. 2.400 mdpl curah hujan 1.400-5.000 mm/thn</p>
<p>Semak</p>	<p>Bunga Merak (<i>Caesalpinia pulcherrima</i>)</p> 	<p>Tinggi tanaman mencapai 5m, berbunga sepanjang tahun.</p>

	<p>Bunga Tasbih (<i>Canna indica</i>)</p> 	<p>Tinggi tanaman mencapai 1 m.</p>
	<p>Bungur kecil (<i>Lagerstroemia indica</i>)</p> 	<p>Tinggi tanaman mencapai 4m, batang berwarna coklat mengkilap</p>
	<p>Sedap Malam (<i>Brunfelsia americana</i>)</p> 	<p>Semak dengan bunga yang wangi, ketinggian tanaman mencapai 1,5- 2m.</p>

	<p>Kecubung (<i>Datura candida</i>)</p> 	<p>Tinggi tanaman mencapai 2m. Bunga berbentuk terompet yang menghada ke bawah.</p>
	<p>Kacapiring (<i>Gardenia jasminoides</i>)</p> 	<p>Tinggi tanaman mencapai 2m.</p>
	<p>Kemuning (<i>Murrayapaniculata</i>)</p> 	<p>Tinggi mencapai 4m, biasa dibudidayakan sebagai tanaman hias, bunga berwarna putih.</p>
	<p>Pacarcina (<i>Aglaliaodorata</i>)</p> 	<p>Bunga berwarna kuning. Tinggi mencapai 3-5m.</p>

Ketepengcina (*Cassia alata*)



Tinggi mencapai 3m. Musim bunga yaitu pada Oktober sampai Januari.

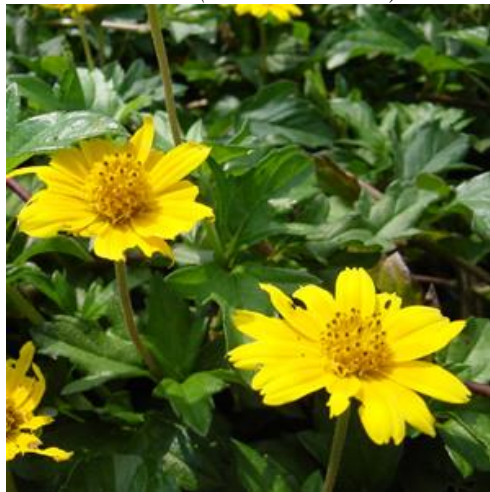
Bunga Lilin (*Pacystachyslutea*)



Tinggi mencapai 1m, berbunga sepanjang tahun berwarna kuning.

Penutup tanah

Wedelia (*Wedeliatrilobata*)



Bunga berwarna kuning. Dapat tumbuh pada area dengan pengairan yang terbatas. Tumbuh dengan cepat.

Kumis kucing (*Orthosiphon grandiflorus*)



Tinggi mencapai 1,5m,

Rumput Golf Bermuda (*Cynidindactylon*)



Ketinggian sd. 2.100 mdpl. Jenis tanah yang sesuai adalah tanah yang kurang subur, liat, atau tanah-tanah padat. Tanaman ini mempunyai daya pengikat tanah yang kuat dan tahan terhadap injakan.

Rumput gajah (*Axonopus compressus*)



Menyukai tanah gembur yang berkompos dan dapat tumbuh baik ditempat yang ternaungi.

Rumput manila (*Zoysiamatrella*)



Rumput manila tumbuh baik di tanah berpasir, tanah liat berpasir atau tanah yang banyak mengandung garam. Pertumbuhan rumput ini dipengaruhi oleh keadaan lingkungannya.